

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

➤ Visi Jurusan

Menjadi Jurusan Matematika terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang matematika yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, menjadi pusat pengembangan dan penerapan matematika yang bernaafaskan islam, serta menjadi kekuatan penggerak kemajuan masyarakat.

➤ Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang profesional untuk membentuk sarjana matematika yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
- b. Melaksanakan penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan dan menerapkan matematika berdasarkan nilai-nilai keislaman.
- c. Melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dan pembaharuan yang islami sesuai bidang matematika yang berbasis sains dan teknologi.

➤ Tujuan

Menghasilkan sarjana matematika yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional serta memiliki kemandirian sebagai penggerak kemajuan masyarakat.

➤ Sasaran

- a. Menghasilkan sarjana matematika yang memiliki kemampuan, kecakapan, keterampilan, dan sikap ilmiah dengan dilandasi wawasan keislaman yang kuat.
- b. Menghasilkan penelitian pengembangan dan penerapan matematika yang berbasis nilai-nilai keislaman.
- c. Menghasilkan masyarakat mandiri dan islami yang didukung penerapan matematika berbasis sains dan teknologi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. dan *shalawat* serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada nabi Muhammad Saw.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun berdasarkan kebutuhan yang dirasakan oleh sivitas akademika Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menulis skripsi. Pedoman ini merupakan pedoman resmi yang harus diikuti oleh segenap sivitas akademika Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah lainnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyiapkan, memberikan masukan, dan menyusun *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan terutama kepada Tim Penyusun.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* ini, namun tidak mustahil dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan pedoman ini di masa yang akan datang.

Semoga *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* ini bermanfaat tidak hanya bagi sivitas akademika Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tetapi juga bagi sivitas akademika di kampus manapun.

Malang, 10 November 2016
Ketua Jurusan,

ttd

Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

DAFTAR ISI

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian.....	1
1.2 Tujuan	1
BAB II PETUNJUK UMUM.....	2
2.1 Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi.....	2
2.2 Prosedur Pengajuan Ijin Penelitian Lapangan.....	2
BAB III ISI SKRIPSI.....	3
3.1 Kerangka Skripsi	3
3.2 Bagian Awal Skripsi	3
3.3 Bagian Inti Skripsi.....	3
3.4 Bagian Akhir Skripsi.....	4
BAB IV BAGIAN AWAL SKRIPSI.....	5
4.1 Sampul.....	5
4.2 Halaman Judul.....	5
4.3 Halaman Pengajuan.....	6
4.4 Halaman Persetujuan.....	6
4.5 Halaman Pengesahan	7
4.6 Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.....	7
4.7 Halaman Moto.....	7
4.8 Halaman Persembahan	8
4.9 Kata Pengantar	8
4.10 Daftar Isi.....	8
4.11 Daftar Tabel	9
4.12 Daftar Gambar.....	9
4.13 Daftar Lambang, Simbol, atau Singkatan	9
4.14 Daftar Lampiran	9
4.15 Abstrak	10
BAB V BAGIAN INTI SKRIPSI	11

5.1	Pendahuluan	11
5.2	Latar Belakang	11
5.3	Rumusan Masalah	12
5.4	Tujuan Penelitian	12
5.5	Manfaat Penelitian	12
5.6	Batasan Masalah.....	13
5.7	Metode Penelitian.....	13
5.8	Sistematika Penulisan.....	13
5.9	Kajian Pustaka.....	13
5.10	Metode Penelitian.....	15
5.11	Pembahasan.....	15
5.12	Penutup.....	15
	BAB VI BAGIAN AKHIR SKRIPSI	17
6.1	Daftar Rujukan	17
6.2	Lampiran	17
6.3	Riwayat Hidup	17
	BAB VII TATA CARA PENULISAN	18
7.1	Ukuran Kertas	18
7.2	Pengetikan	18
7.2.1	Jenis dan Ukuran Huruf.....	18
7.2.2	Bilangan dan Satuan.....	19
7.2.3	Jarak Baris	19
7.2.4	Pengisian Ruangan	19
7.2.5	Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab	20
7.3	Pemakaian Bahasa.....	21
7.3.1	Bahasa yang Dipakai	21
7.3.2	Kata Ganti Orang.....	22
7.3.3	Istilah Asing	22
7.3.4	Kesalahan yang Sering Terjadi.....	22
7.4	Penomoran.....	22
7.4.1	Penomoran Halaman	23
7.4.2	Penomoran Tabel dan Gambar	23
7.4.3	Penomoran Persamaan	25

7.5	Lambang Satuan dan Singkatan	25
7.6	Penulisan Rumus atau Persamaan	25
7.7	Cara Mengutip Pustaka	25
7.7.1	Cara Merujuk Kutipan Langsung	26
7.7.2	Cara Merujuk Kutipan Tidak langsung	27
7.8	Cara Menulis Daftar Rujukan	28
7.9	Pedoman Transliterasi	31
	BAB VIII REVISI DAN PENGGANDAAN SKRIPSI	34
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa pada Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1).

Sebagai karya ilmiah, skripsi selayaknya disusun menggunakan prosedur, acuan, dan kebenaran yang berlaku dalam dunia keilmuan. Dengan demikian skripsi harus memenuhi tiga syarat, yaitu:

- a. isi kajian berada dalam ruang lingkup pengetahuan keilmuan,
- b. langkah penggerjaannya menggunakan metode keilmuan, dan
- c. format tampilannya memenuhi persyaratan sebagai tulisan ilmiah.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk melatih mahasiswa agar mampu

- a. menerapkan kemampuan bernalar secara ilmiah dalam merumuskan permasalahan serta mencari pemecahan masalahnya,
- b. mengkomunikasikan ide dan gagasan secara tertulis dalam bentuk skripsi, dan
- c. mengkomunikasikan serta mempertanggungjawabkan ide dan gagasan secara lisan pada ujian skripsi.

BAB II

PETUNJUK UMUM

2.1 Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

Prosedur pengajuan proposal skripsi bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengajukan proposal skripsi kepada Ketua Jurusan mengikuti aturan pengajuan yang telah ditetapkan Jurusan dan Ketua Kelompok Keahlian tingkat Jurusan menentukan kelayakan proposal dan menetapkan Dosen Pembimbing dengan persetujuan Ketua Jurusan.
- b. Mahasiswa mendaftar seminar proposal skripsi kepada Ketua Jurusan setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing dan memenuhi syarat yang telah ditetapkan Jurusan.
- c. Mahasiswa mengikuti seminar proposal skripsi sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Jurusan.
- d. Mahasiswa menyempurnakan proposal skripsi berdasarkan hasil seminar untuk selanjutnya melakukan penelitian.

2.2 Prosedur Pengajuan Ijin Penelitian Lapangan

Permohonan ijin penelitian ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian pada laboratorium, instansi, atau lembaga tertentu. Langkah-langkah pengurusan permohonan ijin penelitian sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang melakukan penelitian di Jurusan Matematika atau Jurusan lain di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi, surat ijin penelitian dibuat oleh Jurusan Matematika.
- b. Mahasiswa yang melakukan penelitian di luar Fakultas atau Universitas, mengajukan ijin penelitian kepada Dekan melalui Ketua Jurusan dengan menunjukkan proposal penelitian yang telah disahkan oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan untuk dibuatkan permohonan ijin penelitian ke tempat yang dituju.

BAB III

ISI SKRIPSI

3.1 Kerangka Skripsi

Skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Bagian awal,
- b. Bagian inti, dan
- c. Bagian akhir.

3.2 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat komponen berikut:

- a. Sampul.
- b. Halaman Judul.
- c. Halaman Pengajuan.
- d. Halaman Persetujuan.
- e. Halaman Pengesahan.
- f. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.
- g. Halaman Moto.
- h. Halaman Persembahan.
- i. Kata Pengantar.
- j. Daftar Isi.
- k. Daftar Tabel, bila diperlukan.
- l. Daftar Gambar, bila diperlukan.
- m. Daftar Lambang, Simbol, atau Singkatan, bila diperlukan.
- n. Daftar Lampiran, bila diperlukan.
- o. Abstrak.

3.3 Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan.
- b. Bab II Kajian Pustaka.

- c. Bab III Metode Penelitian, untuk penelitian aplikasi dan studi kasus.
- d. Bab IV Pembahasan.
- e. Bab V Penutup.

Metode penelitian untuk skripsi hasil penelitian kepustakaan dapat ditempatkan di Bab I sebelum subbab sistematika penulisan. Jadi, bagian inti skripsi penelitian kepustakaan sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Kajian Pustaka
- c. Bab III Pembahasan
- d. Bab IV Penutup.

3.4 Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir memuat komponen sebagai berikut:

- a. Daftar rujukan.
- b. Lampiran, bila diperlukan.
- c. Riwayat hidup.

BAB IV

BAGIAN AWAL SKRIPSI

4.1 Sampul

Sampul yang dimaksud adalah sampul depan berwarna kuning kertas tebal berlaminasi (*hard cover*). Halaman sampul memuat

- a. Judul, tidak boleh memuat singkatan dan simbol-simbol matematika,
- b. Tulisan “SKRIPSI”,
- c. Tulisan “OLEH”, tanpa titik dua “:”,
- d. Nama mahasiswa, ditulis lengkap tanpa singkatan, format *uppercase* (kapital),
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diikuti titik “.”,
- f. Logo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berwarna dengan ukuran 4 cm x 4 cm. Berikut logo Universitas.



- g. Nama Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan
- h. Tahun lulus ujian.

Komposisi dan tata letak di masing-masing bagian diatur secara sistematis, rapi, dan serasi. Contoh sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

4.2 Halaman Judul

Halaman judul memuat tulisan yang sama dengan sampul depan tetapi terbuat dari kertas putih A4 80 gram. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 2.

4.3 Halaman Pengajuan

Halaman pengajuan skripsi memuat

- a. Judul, tidak boleh memuat singkatan dan simbol-simbol matematika.
- b. Tulisan “SKRIPSI”,
- c. Tulisan “Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)”,
- d. Tulisan “Oleh”, tanpa titik dua “:”,
- e. Nama mahasiswa, ditulis lengkap tanpa singkatan, format *titlecase*,
- f. Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diikuti titik “.”,
- g. Nama Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan
- h. Tahun lulus ujian.

Contoh halaman pengajuan dapat dilihat pada Lampiran 3.

4.4 Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat

- a. Judul, tidak boleh memuat singkatan dan simbol-simbol matematika.
- b. Tulisan ”SKRIPSI”,
- c. Tulisan “Oleh”, tanpa titik dua “:”,
- d. Nama mahasiswa, ditulis lengkap tanpa singkatan, format *titlecase*,
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diikuti titik “.”,
- f. Tulisan “Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji”,
- g. Tanggal persetujuan,
- h. Nama lengkap pembimbing disertai gelar dan Nomor Induk Pegawai (NIP), diikuti titik “.”, ditulis tanpa garis bawah, dan
- i. Mengetahui Ketua Jurusan disertai gelar dan Nomor Induk Pegawai (NIP), diikuti titik “.”, ditulis tanpa garis bawah.

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 4.

4.5 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat

- a. Judul, tidak boleh memuat singkatan dan simbol-simbol matematika.
- b. Tulisan "SKRIPSI",
- c. Tulisan "Oleh", tanpa titik dua ":";
- d. Nama mahasiswa, ditulis lengkap tanpa singkatan, format *titlecase*,
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diikuti titik ".",
- f. Tulisan "Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)".
- g. Tanggal pengesahan,
- h. Nama lengkap penguji utama, ketua, sekretaris, dan anggota disertai gelar tanpa Nomor Induk Pegawai (NIP), ditulis tanpa garis bawah, dan
- i. Mengetahui Ketua Jurusan disertai gelar dan Nomor Induk Pegawai (NIP) diikuti titik ".", ditulis tanpa garis bawah.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 5.

4.6 Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan merupakan pernyataan penulis yang menyatakan bahwa skripsi yang ditulis merupakan hasil karya tulisnya sendiri secara sah dengan mematuhi aturan-aturan cuplikan karya ilmiah orang lain secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Pernyataan keaslian tulisan dilengkapi tanda tangan penulis di atas materai Rp. 6.000,-. Halaman pernyataan keaslian tulisan ditulis menggunakan spasi ganda. Contoh halaman pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 6.

4.7 Halaman Moto

Halaman moto tetap mengikuti kaidah ilmiah dan mencerminkan sebagai bagian dari karya ilmiah. Halaman moto tidak diperbolehkan memuat latar belakang apapun dan tulisan tidak boleh berwarna selain hitam. Moto dapat berupa moto hidup penulis atau moto penulisan skripsi. Moto dapat dikutip dari tulisan

orang lain dengan mencantumkan penulisnya. Skripsi memuat paling banyak 2 (dua) moto. Moto ditulis menggunakan spasi ganda. Contoh halaman moto dapat dilihat pada Lampiran 7.

4.8 Halaman Persembahan

Halaman persembahan tetap mengikuti kaidah ilmiah dan mencerminkan sebagai bagian dari karya ilmiah. Halaman persembahan tidak diperbolehkan memuat latar belakang apapun dan tulisan tidak boleh berwarna selain hitam. Persembahan diberikan untuk orang-orang yang sangat khusus misalnya orang tua, saudara, atau suami/istri jika ada. Halaman persembahan ditulis menggunakan spasi ganda. Contoh halaman persembahan dapat dilihat pada Lampiran 8.

4.9 Kata Pengantar

Kata pengantar umumnya mengungkapkan tujuan penyusunan skripsi, ucapan terima kasih, harapan-harapan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu oleh penulis. Nama-nama yang disebutkan pada kata pengantar harus lengkap dan tidak boleh menggunakan nama panggilan, sapaan, nama keren, alias, atau lainnya yang kurang sopan. Nama Rektor, Dekan, Ketua Jurusan, dan Dosen Pembimbing merupakan nama-nama yang menempati urutan awal ucapan terima kasih. Kata pengantar ditulis menggunakan spasi ganda. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 9.

4.10 Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul subbab, judul anak subbab disertai dengan nomor halamannya. Daftar isi ditulis menggunakan spasi 1,5 kecuali pada bagian subbab dan anak subbab ditulis menggunakan spasi tunggal. Contoh penulisan daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 10a dan 10b.

4.11 Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat jika skripsi memuat tabel lebih dari satu tabel. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas. Nomor tabel menggunakan angka Arab diketik tepat pada permulaan batas kiri pengetikan. Nomor tabel terdiri dari 2 digit (x.y), x merupakan nomor bab dan y merupakan nomor urut tabel dalam bab tersebut. Nomor halaman tabel tersebut diketik pada batas kanan halaman pengetikan. Jarak pengetikan nama tabel pertama dengan judul DAFTAR TABEL adalah 24 pt, sedangkan jarak pengetikan nama tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal dan antar nama tabel diberi jarak 12 pt. Contoh penulisan daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 11.

4.12 Daftar Gambar

Daftar gambar dibuat jika skripsi memuat gambar (grafik, bagan, foto, atau ilustrasi) lebih dari satu gambar. Cara penulisan daftar gambar seperti daftar tabel. Contoh penulisan daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 12.

4.13 Daftar Lambang, Simbol, atau Singkatan

Daftar lambang, simbol, atau singkatan dibuat jika skripsi memuat lambang, simbol, atau singkatan yang tidak umum atau dibuat sendiri oleh penulis. Bila lambang ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga diurut berdasarkan abjad Yunani. Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf kapital kemudian huruf nonkapital. Nama keterangan untuk lambang, simbol, atau singkatan diketik dengan huruf nonkapital kecuali pada huruf pertama diketik dengan huruf kapital. Jarak pengetikan nama lambang, simbol, atau singkatan pertama dengan judul adalah 24 pt, sedangkan jarak pengetikan nama tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal dan antar nama tabel diberi jarak 12 pt. Contoh penulisan daftar lambang, simbol, atau singkatan dapat dilihat pada Lampiran 13.

4.14 Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat seperti daftar tabel atau daftar gambar. Perbedaannya hanya terletak pada penomoran lampiran.

4.15 Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat intisari skripsi. Abstrak harus mampu menjelaskan isi skripsi mulai masalah yang dikaji sampai hasil yang diperoleh. Abstrak diusahakan tidak lebih dari 1 (satu) halaman menggunakan spasi tunggal. Abstrak tidak boleh memuat kutipan (acuan) dari pustaka. Abstrak ditulis dalam tiga bahasa, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab yang diletakkan pada halaman terpisah. Abstrak disertai kata kunci dan memuat ringkasan permasalahan atau tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, dan dilengkapi dengan saran jika diperlukan. Contoh penulisan abstrak dapat dilihat pada Lampiran 14, 15, dan 16.

BAB V

BAGIAN INTI SKRIPSI

5.1 Pendahuluan

Pendahuluan adalah bab pertama skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui permasalahan yang diteliti, tujuan dan mengapa penelitian itu dilakukan. Pendahuluan ini pada dasarnya memuat komponen berikut:

- a. Latar belakang.
- b. Rumusan masalah.
- c. Tujuan penelitian.
- d. Manfaat penelitian.
- e. Batasan masalah, jika diperlukan.
- f. Metode penelitian untuk jenis penelitian kepustakaan. Untuk penelitian aplikasi dan studi kasus, metode penelitian ditempatkan pada bab tersendiri.
- g. Sistematika penulisan.

5.2 Latar Belakang

Latar belakang masalah mengungkapkan alasan-alasan mengapa sesuatu (masalah) diteliti sebagai kajian dalam skripsi. Permasalahan harus jelas terungkap melalui argumentasi dan fakta mengapa skripsi tersebut ditulis. Penyusunan latar belakang masalah setidak-tidaknya dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

- a. Diawali dari pemikiran teoritis kemudian mengarah ke fakta empirik.
- b. Diawali dari dunia empirik ke arah pemikiran teoritik.

Latar belakang menampilkan realitas dan idealitas, adanya *problem* atau gap, dan ada gagasan untuk menyelesaikan *problem* (urgensi penelitian) yang kemudian menjadi judul penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang diajukan harus diungkapkan secara lengkap dan jelas untuk menguraikan letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Pada latar belakang, perlu diperkaya dengan konsep-konsep atau isyarat-isyarat matematis yang bertaburan di dalam al-Quran atau hadits. Di sini, al-Quran

dan hadits tidak sekedar menjadi perspektif, atau sebagai sebagai pelengkap dari kajian ilmiah yang ada. Al-Quran dan hadits tidak sekedar ditempelkan atau dicocok-cocokkan dengan topik kajian, melainkan al-Quran dan hadits menjadi pembuka bahasan ilmiah atau menjadi pengawal pekerjaan ilmiah yang akan dilakukan. Kajian al-Quran dan hadits dalam latar belakang diambil intinya saja dan lebih lanjut dijelaskan dalam kajian pustaka, sehingga kajian keagamaan tidak mengalahkan uraian masalah penelitian itu sendiri.

5.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian terpenting dari bab pendahuluan yang umumnya dibaca terlebih dahulu oleh pembaca skripsi. Melalui rumusan masalah dapat secara singkat diketahui hal yang akan diteliti dalam skripsi. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya melalui kegiatan ilmiah yang akan dilakukan. Rumusan masalah terkait integrasi keagamaan dapat dicantumkan jika diperlukan dengan tetap mendahulukan rumusan masalah terkait keilmuan.

5.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus menyebutkan secara khusus hal yang ingin dicapai. Dalam beberapa hal, tujuan penelitian sudah tersirat di dalam judul penelitian dan latar belakang. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

5.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terutama ditujukan bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pengembangan dalam arti luas. Dengan kata lain, manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini, diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian perlu dibedakan segi kepentingannya, misalnya segi teoritis atau praktis dan segi tujuannya, misalnya bagi penulis, lembaga, atau pihak-pihak lain.

5.6 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat jika penelitian memerlukan batasan-batasan tertentu untuk menjelaskan ruang lingkup penelitian. Batasan masalah ini juga diperlukan untuk lebih mengarahkan atau memfokuskan penelitian. Batasan masalah tidak berisi masalah dalam rumusan masalah, tetapi batasan-batasan yang diperlukan untuk membatasi masalah.

5.7 Metode Penelitian

Metode penelitian untuk penelitian kepustakaan (*library research*) dapat ditempatkan di bagian pendahuluan. Dalam bagian ini, dijelaskan metode penelitian yang diambil disertai alasan mengapa metode tersebut dipilih untuk menjawab masalah. Dalam metode penelitian juga dijelaskan tahap-tahap atau langkah-langkah rinci penelitian untuk sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

5.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bukanlah pemindahan daftar isi. Sistematika penulisan diberikan untuk menyajikan secara naratif *outline* penulisan bagian inti skripsi, yang meliputi susunan bab dan topik-topik pokok yang ada dalam bab.

5.9 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan argumentasi ilmiah yang dipakai sebagai referensi. Bahan-bahan kajian pustaka dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil-hasil penelitian yang telah diuji kebenarannya, jurnal penelitian, laporan penelitian, buku teks, laporan seminar, diskusi ilmiah, dan terbitan-terbitan resmi pemerintah atau lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoritis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer. Pemilihan sumber pustaka harus memenuhi dua persyaratan, yaitu:

- a. Kemutakhiran sumber bacaan, terbitan 10 tahun terakhir dan
- b. Keterkaitan antara isi bacaan dengan masalah yang dibahas.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam kajian pustaka melalui sumber-sumber bacaan adalah sebagai berikut:

- a. Memetakan konsep (*concept map*) keilmuan dan keislaman dengan cara mengkaji teori-teori keilmuan dan keislaman yang berhubungan dengan konsep-konsep yang dipermasalahkan dan konsep yang akan dipakai dalam analisis pembahasan.
- b. Membahas secara sistematis teori-teori keislaman dan keilmuan.
- c. Memadukan atau mengintegrasikan hasil-hasil kajian teori yang berisi jawaban sementara (hipotesis) terhadap rumusan masalah, atau rangkuman argumentasi teoritik yang akan digunakan dalam analisis hasil kajian dengan cara mencari titik kesamaan atau perpaduan antara sains dan Islam (atau konsep yang ada pada al-Quran dan hadits).

Perlu ditegaskan lagi, bahwa konsep keilmuan dan keislaman dalam kajian pustaka haruslah menjadi konsep pokok yang digunakan untuk menganalisis atau membahas masalah yang akan diselesaikan. Dengan demikian, konsep-konsep keilmuan dan keislaman yang tidak memiliki hubungan secara jelas dan tegas dengan masalah tidak perlu dicantumkan dalam kajian pustaka. Penempatan urutan kajian keilmuan dan keislaman dalam kajian pustaka disesuaikan dengan masalah penelitian.

Kualitas hasil karya ilmiah tidak berkaitan dengan banyaknya buku yang tercantum dalam daftar rujukan, tetapi pada kualitas pustaka yang digunakan. Hal ini karena tidak jarang dijumpai skripsi yang mencantumkan daftar kepustakaan yang sangat banyak, tetapi apabila ditelusuri keterkaitan antar isi kepustakaan dan masalah yang dibahas tidak terlalu jelas. Kajian pustaka juga dapat merupakan kajian teori, yang merupakan paparan teori-teori atau konsep-konsep yang menjadi dasar pengetahuan yang diperlukan dalam analisis dan pembahasan penelitian. Definisi atau teorema yang diambil dari referensi atau buku harus mencantumkan sumbernya.

5.10 Metode Penelitian

Metode penelitian untuk penelitian aplikasi atau studi kasus memuat uraian tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat pengumpul data, metode pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, dan analisis hasil penelitian. Penjelasan dalam metode penelitian dapat dilengkapi dengan diagram alur yang berfungsi untuk memperjelas uraian.

5.11 Pembahasan

Pembahasan untuk penelitian kepustakaan dilakukan dengan langsung menganalisis dan menguraikan konsep-konsep, keterkaitan konsep, dan pengembangannya untuk mencapai jawaban pemasalahan. Definisi-definisi dibangun dan selanjutnya dikembangkan sifat-sifat atau karakteristik baru dengan mengacu pada konsep-konsep yang dijelaskan dalam kajian pustaka.

Pembahasan untuk penelitian aplikasi dimulai dengan pemaparan data dan dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan sedangkan untuk penelitian studi kasus dimulai dengan uraian teori yang digunakan yang selanjutnya diikuti dengan data yang diperoleh untuk selanjutnya melakukan analisis kajian teori pada data.

Kajian keislaman untuk pembahasan penelitian dapat dilakukan dalam dua cara, yaitu:

- a. Terpadu secara langsung dalam langkah-langkah pembahasan, atau
- b. Ditempatkan secara terpisah pada bagian awal atau akhir pembahasan untuk menjelaskan keterkaitan hasil penelitian dengan konsep keislaman yang ada pada kajian pustaka.

5.12 Penutup

Penutup memuat kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah sebagai subbab tersendiri. Kesimpulan hendaknya merupakan jawaban langsung dari rumusan masalah yang diajukan. Dengan demikian, kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang diajukan dalam pendahuluan.

Kesimpulan penelitian terkait kejadian kaislamah diutamakan disertakan dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan rumusan masalah.

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis terkait hasil penelitian yang dilakukan. Saran ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan, atau kepada pengguna hasil penelitian dalam rangka pemanfaatan penelitian.

BAB VI

BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian akhir memuat daftar rujukan dan riwayat hidup. Lampiran-lampiran dapat dicantumkan jika diperlukan.

6.1 Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan adalah pustaka-pustaka yang benar-benar dirujuk dan disebutkan dalam teks. Artinya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, bahan pustaka yang hanya dipakai sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Tata cara penulisan daftar rujukan diuraikan pada bab tersendiri dalam pedoman ini.

6.2 Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian inti skripsi. Lampiran-lampiran ini hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan, hasil perhitungan statistik, hasil komputasi, serta surat izin, dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian.

6.3 Riwayat Hidup

Riwayat hidup merupakan cerita singkat penulis skripsi yang dituliskan secara naratif menggunakan sudut pandang orang kedua. Riwayat hidup berisi identitas penulis, tempat dan tanggal kelahiran, nama orang tua dan saudara. Riwayat hidup juga memuat riwayat pendidikan yang pernah ditempuh serta prestasi yang pernah dicapai atau karya-karya yang pernah dihasilkan. Riwayat hidup dapat dilengkapi dengan foto dengan tetap memperhatikan sisi keilmiahannya skripsi. Contoh penulisan daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 17.

BAB VII

TATA CARA PENULISAN

7.1 Ukuran Kertas

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm) 80 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas. Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Suatu paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari dua baris. Bidang pengetikan dapat dilihat pada Lampiran 18.

Naskah akhir skripsi hendaknya dicetak (*di-print*) dengan *printer deskjet, inkjet, atau laser*.

7.2 Pengetikan

7.2.1 Jenis dan Ukuran Huruf

Aturan jenis dan ukuran huruf pengetikan naskah skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Huruf latin diketik dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman* dengan ukuran:
12 pt judul skripsi, moto, persembahan, judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak, terjemahan Al-Qur'an (teks lain), lampiran, daftar rujukan.
10 pt judul tabel, judul gambar, keterangan tabel, dan keterangan gambar.
- b. Huruf arab lengkap dengan *syakal/harokatnya*, diketik dengan jenis huruf (*font*) *Traditional Arabic* dengan ukuran:
16 pt judul skripsi, judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak, lampiran, daftar rujukan.
14 pt judul tabel, judul gambar, keterangan tabel, dan keterangan gambar.

Setiap judul pada bagian awal skripsi, judul bab dan subbab, serta judul bagian akhir skripsi ditulis dengan huruf tebal (*bold*).

7.2.2 Bilangan dan Satuan

Penulisan bilangan dan satuan dalam naskah skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Bilangan dikenakan dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g harus dituliskan Sepuluh gram.
- b. Bilangan desimal tidak ditandai dengan menggunakan titik, melainkan dengan koma, misalnya panjang sisi 10,9 cm.
- c. Satuan dinyatakan dengan satuan resmi tanpa diikuti titik, misalnya m, g, dan kg.

7.2.3 Jarak Baris

Jarak antar baris dalam naskah diatur sebagai berikut:

- a. Jarak baris pada judul bab adalah spasi ganda.
- b. Jarak baris pada judul subbab yang lebih dari satu baris adalah spasi tunggal.
- c. Jarak baris pada judul tabel dan gambar yang lebih dari satu baris adalah spasi tunggal.
- d. Jarak baris dalam satu paragraf adalah spasi ganda.
- e. Jarak baris antar paragraf adalah spasi ganda (*before* dan *after* paragraf diatur 0 pt).
- f. Jarak baris judul bab dengan judul subbab adalah 24 pt.

7.2.4 Pengisian Ruangan

Pengisian ketikan pada halaman naskah harus diisi penuh (*justify*, rata kanan dan kiri). Pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan ada ruang yang kosong, kecuali jika memulai alinea baru, penamaan tabel, gambar, subjudul, atau hal-hal khusus, misalnya batas akhir alinea. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-7 dari batas tepi kiri atau pada posisi 1,2 cm *ruler* pengetikan.

7.2.5 Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

Tiap bab dalam skripsi biasanya disusun secara bertingkat, dari yang paling besar sampai bagian-bagian yang lebih kecil. Cara untuk membedakan tingkatan-tingkatan tersebut dapat dilakukan dengan dua alternatif.

7.2.5.1 Alternatif Pertama

Pada alternatif ini cara penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk peringkat 1: Judul bab, digunakan angka Romawi besar dan nama judul ditulis dengan huruf kapital serta ditempatkan simetris di tengah halaman.
- b. Untuk peringkat 2: Judul subbab, ditunjukkan dengan urutan huruf kapital, misalnya A, B, C, D, dan seterusnya, serta ditempatkan di tepi kiri. Paragrafnnya dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.
- c. Untuk Peringkat 3: Judul anak subbab, yang ditunjukkan dengan angka arab, misalnya 1, 2, 3, dan seterusnya, serta ditempatkan di tepi kiri. Paragraf dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi, dan baris berikutnya dimulai dari tepi kiri.
- d. Untuk Peringkat 4: Bagian dari peringkat 3 yang penulisan peringkatnya menggunakan urutan huruf a, b, c, d dan seterusnya, serta ditempatkan di tepi kiri. Paragraf dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.
- e. Bila masih dibagi lebih kecil lagi maka dapat digunakan angka 1), 2), 3), dan seterusnya, lalu huruf a), b), c), dan seterusnya, lalu (1), (2), (3) dan seterusnya, dan jika masih ada lagi menggunakan (a), (b), (c) dan seterusnya.

7.2.5.2 Alternatif Kedua

Pada alternatif ini cara penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk peringkat 1: Judul bab, digunakan angka Romawi Besar dan nama judul ditulis dengan huruf kapital dan ditempatkan simetris di tengah halaman.
- b. Untuk peringkat 2: Judul subbab, ditandai angka 2 digit yang dipisahkan dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri, misalnya 1.1, 1.2, 1.3, dan seterusnya. Angka pertama menunjukkan nomor bab dan angka kedua menunjukkan urutannya subbab. Subbagian ini ditulis dengan huruf kapital pada tiap awal kata dalam subbab.

- c. Untuk Peringkat 3: Bagian dari peringkat 2 yang ditandai dengan angka 3 digit yang dipisahkan dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri, misalnya 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, dan seterusnya. Subbagian ini ditulis dengan huruf kapital pada tiap awal kata dalam subbab.
- d. Untuk Peringkat 4: Bagian dari peringkat 3 yang ditandai dengan angka 4 digit yang dipisahkan dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri, misalnya 2.1.1.1, 2.1.1.2, 2.1.1.3, dan seterusnya. Subbagian ini ditulis dengan huruf kapital pada tiap awal kata dalam subbab.
- e. Penulisan selanjutnya seperti peringkat sebelumnya.

7.3 Pemakaian Bahasa

7.3.1 Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai untuk skripsi adalah Bahasa Indonesia mengikuti ejaan yang disempurnakan dan boleh dilengkapi dengan skripsi berbahasa Asing (Inggris atau Arab). Setiap paragraf berisi satu ide pokok penulis yang biasanya dikemukakan pada kalimat pertama atau pada kalimat terakhir.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.
- b. Tanda kutip ("...") dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
- c. Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.
- d. Tanda sama dengan (=), lebih dari (>), kurang dari (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya. Akan tetapi, tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.
- e. Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

7.3.2 Kata Ganti Orang

Dalam menulis kalimat tidak boleh menampilkan kata ganti orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti *saya* atau *kami* atau *kita*. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai bukan *kami* atau *saya*, melainkan *penulis* atau *peneliti*. Namun, istilah penulis atau peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

7.3.3 Istilah Asing

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan atau dibakukan. Jika harus memakai istilah asing maka harus diketik miring (*italic*).

7.3.4 Kesalahan yang Sering Terjadi

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada penulisan kalimat dalam skripsi, di antaranya sebagai berikut:

- a. Kata penghubung seperti sehingga, dan, sedangkan, yang, dan lainnya tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan seperti pada, sering kali pemakaiannya kurang tepat, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan ke dan di. Misalnya “di dalam” dan “diberikan”, atau “ke atas” dan “kebesaran”. Awalan “ke” dan “di” jika bertemu kata tempat ditulis terpisah.
- d. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.
- e. Perincian tidak boleh menggunakan *bullet* tetapi menggunakan penomoran (*numbering*), misalnya 1, 2, 3 atau huruf misalnya a, b, c atau i, ii, iii.

7.4 Penomoran

Pada bagian ini terdiri dari penomoran halaman, tabel, gambar dan persamaan.

7.4.1 Penomoran Halaman

Penomoran halaman pada penulisan skripsi diatur sebagai berikut:

- a. Bagian awal skripsi, mulai dari kata pengantar sampai abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, dst) yang ditempatkan pada bagian bawah tengah halaman kertas. Penomoran tetap dihitung mulai halaman judul tetapi baru ditulis pada kata pengantar. Dengan demikian, kata pengantar bernomor viii.
- b. Bagian inti dan bagian akhir, mulai dari Bab I Pendahuluan sampai Riwayat Hidup menggunakan angka Arab (1, 2, 3, ...) sebagai nomor halaman dan ditempatkan pada bagian bawah tengah untuk halaman bab dan ditempatkan di bagian atas kanan untuk halaman bukan bab.
- c. Penulisan nomor halaman berjarak 2 cm dari batas atas atau batas bawah kertas atau berjarak 1 cm dari teks.

7.4.2 Penomoran Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor unit dengan angka Arab dengan format (x.y) dimana x adalah nomor urut bab dan y adalah nomor urut tabel atau gambar, misalnya Tabel 2.1 dan Gambar 3.2.

7.4.2.1 Penomoran Tabel

- a. Nomor tabel diikuti dengan nama tabel, ditempatkan di atas tabel ditempatkan secara simetris, tanpa diakhiri dengan titik, dengan jarak judul dengan tabel adalah 6 pt. Nama tabel mengikuti format *titlecase*.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal (terpotong), kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul (nama) tabel.
- c. Kolom-kolom tabel diberi nama sehingga pemisahan antara satu dengan yang lain cukup jelas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat melebar, maka halaman dijadikan melebar (*landscape*).

- e. Tabel yang terdiri dari dua halaman atau lebih, sebaiknya ditempatkan pada lampiran.
- f. Jarak judul tabel dari uraian pokok skripsi adalah 18 pt.
- g. Keterangan tabel diketik dengan spasi tunggal, yang berjarak 6 pt dari tabel dan 18 pt dari uraian pokok skripsi di bawahnya.
- h. Letak tabel diatur agar simetris (tengah-tengah halaman).
- i. Jika diperlukan cantumkan sumber pengambilan tabel.

7.4.2.2 Penomoran Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar diikuti dengan nama gambar, ditempatkan di bawah gambar ditempatkan secara simetris, tanpa diakhiri dengan titik, dengan font Times New Roman 10 dengan jarak judul dengan gambar 1 spasi. Nama gambar mengikuti format *titlecase*.
- c. Jarak gambar dan nama gambar adalah 3 spasi dari uraian pokok skripsi.
- d. Gambar tidak boleh dipenggal (dipotong, terpisah pada halaman yang lain).
- e. Keterangan gambar ditempatkan pada tempat yang kosong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain.
- f. Bila gambar ukurannya melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas, artinya halaman melebar (*landscape*). Jika ukuran gambar melebihi ukuran kertas maka ditempatkan pada lampiran dan dilipat menyesuaikan ukuran kertas.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi, jika tidak memungkinkan untuk dicetak hitam maka lebih baik dengan warna agar grafik bisa dilihat secara sempurna.
- h. Letak gambar diatur agar simetris (tengah-tengah halaman).
- i. Jika diperlukan cantumkan sumber pengambilan gambar.

7.4.3 Penomoran Persamaan

Nomor persamaan ditulis sebaris dengan persamaan dan ditempat pada tepi kiri batas pengetikan. Nomor persamaan menggunakan angka Arab dengan format (x.y), dimana x adalah nomor urut bab dan y adalah nomor urut persamaan.

7.5 Lambang Satuan dan Singkatan

Satuan pengukuran harus dituliskan secara baku, misalnya km/jam, joule/detik dan lain-lain. Singkatan hanya boleh digunakan jika memang sudah dikenal secara umum atau disebutkan terlebih dahulu pada bagian daftar singkatan secara jelas.

7.6 Penulisan Rumus atau Persamaan

Persamaan atau rumus-rumus matematika harus diketik dengan fasilitas *Equation Editor* atau *MathType*, bukan diketik manual seperti teks biasa. Persamaan yang ditampilkan (*display*) harus diletakkan di tengah-tengah baris tersendiri dan jika perlu diberi nomor persamaan.

7.7 Cara Mengutip Pustaka

Dalam penulisan skripsi biasanya menggunakan kutipan-kutipan untuk menegaskan isi uraian, menunjang pendapat, atau membuktikan kebenaran apa yang dikemukakan. Cara mengutip dilakukan dengan cara menyebut nama akhir pengarang diikuti tahun dan halaman bukunya dalam tanda kurung, misal (Aziz, 1999:23). Jika ada dua orang pengarang, pengutipan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir pengarang pertama dan pengarang kedua, misal (Chartrand dan Lesniak, 1998:27) atau (Chartrand & Lesniak, 1998:27). Jika pengarangnya lebih dari dua orang, penulisannya dilakukan dengan cara menulis nama akhir pengarang pertama diikuti dengan tulisan “dkk”, misalnya (Rozi, dkk, 2013:45). Jika nama pengarang tidak disebutkan, maka yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, pengutipan dilakukan dengan nama pengarang aslinya. Kutipan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh pengarang yang berbeda penulisannya dicantumkan

dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai pemisahnya, misalnya (Abdussakir, 2007 dan Pagalay, 2009) dan (Abdussakir, 2007; Harini & Turmudi, 2010; dan Pagalay, 2009)

Jenis kutipan dibedakan atas kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah pinjaman pendapat dengan mengambil secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat dari sebuah teks asli. Dalam membuat kutipan langsung tidak diperbolehkan mengadakan perubahan dari teks asli. Kutipan tidak langsung adalah pendapat seseorang pengarang atau pendapat orang terkenal berupa intisari atau ikhtisar dari pendapat tersebut.

7.7.1 Cara Merujuk Kutipan Langsung

Kutipan langsung yang panjangnya tidak lebih dari empat baris dapat langsung dimasukkan dalam teks dengan diapit oleh tanda kutip. Dalam mengutip secara langsung, nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Contoh nama pengarang yang disebut dalam teks secara terpadu sebagai berikut:

Abdussakir (2007:23) menyatakan bahwa ”Alam semesta memuat bentuk-bentuk dan konsep matematika, meskipun alam semesta tercipta sebelum matematika itu ada. Alam semesta serta segala isinya diciptakan Allah dengan ukuran-ukuran yang cermat dan teliti, dengan perhitungan-perhitungan yang mapan, dan dengan rumus-rumus serta persamaan yang seimbang dan rapi.”

Contoh penulisan lain untuk kutipan langsung dimana mana pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman adalah sebagai berikut :

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa ”Indochina dan China Selatan mengalami rotasi searah jarum jam, sementara Borneo, Malaysia Peninsular dan Sulawesi Tenggara berotasi berlawanan dengan jarum jam” (Hutchison, 1993:389).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, maka tanda kutip tersebut diganti dengan tanda kutip tunggal (’...’) seperti contoh berikut:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ”terdapat kecenderungan semakin banyak ’campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan” (Soewignyo, 1991:101).

Jika dalam pengutipan disebut nama pustaka lain, maka penulisannya dapat dilakukan sebagai berikut:

Kesimpulan dari basil penelitian magnet purba adalah bahwa "Blok Sibumasu, Indochina, dan Asia Tenggara merupakan unit-unit tunggal sampai akhir Trias" (Bunopas, dkk, 1978:16 dalam Metcalfe, 1986:154).

Contoh lain:

Irving (1977) dalam Daly (1987:243) mengatakan "berdasarkan APWP Eurasia dari 100 Ma mengalami rotasi searah jarum jam".

7.7.2 Cara Merujuk Kutipan Tidak langsung

Kutipan tidak langsung dikemukakan dalam bahasa penulis sendiri dan tanpa tanda kutip. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurang bersama tahun terbit dan nomor halamannya.

Contoh nama pengarang yang terpadu dalam teks:

Hutchison (1993:389) menamai pecahan Cathaysian di Peninsular Malaysia di sebelah timur dari garis utara selatan melalui Bentong-Raub sebagai East Malaya yang areanya meluas sampai ke Suiinatera.

Contoh jika nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halaman.

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990:13).

Bila kutipan tidak langsung terdiri atas banyak uraian maka ditulis seperti contoh berikut:

Abdussakir (2007:19-21) menyebutkan bahwa keajaiban statistik dalam al-Quran sebagai berikut:

- a. Keseimbangan antara banyak kata dengan antonimnya.
- b. Keseimbangan antara banyak kata dengan sinonimnya.
- c. Keseimbangan antara banyak kata dengan kata yang menunjuk kepada akibatnya.
- d. Keseimbangan antara banyak kata dengan kata penyebabnya.
- e. Keseimbangan antara banyak kata dengan realitasnya.

Atau dapat juga ditulis sebagai berikut:

Keajaiban statistik dalam al-Quran sebagai berikut:

- a. Keseimbangan antara banyak kata dengan antonimnya.

- b. Keseimbangan antara banyak kata dengan sinonimnya.
- c. Keseimbangan antara banyak kata dengan kata yang menunjuk kepada akibatnya.
- d. Keseimbangan antara banyak kata dengan kata penyebabnya.
- e. Keseimbangan antara banyak kata dengan realitasnya. (Abdussakir, 2007:19-21).

7.8 Cara Menulis Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung. Daftar rujukan harus memberikan informasi secara lengkap mengenai nama penulis, tahun penerbitan, judul pustaka, edisi, kota dan nama penerbit. Dalam menuliskannya terdapat beberapa cara yang sedikit berbeda antara yang satu dengan lainnya.

Secara umum cara penulisan daftar rujukan adalah sebagai berikut:

- a. Jarak penulisan pustaka 1 spasi, antara satu pustaka dengan yang lain diberi jarak 1 baris.
- b. Huruf pertama rapat baris kiri, sedang baris berikutnya masuk 6 ketukan dari batas kiri.
- c. Nama pengarang disusun menurut abjad, tidak perlu memberikan nomor urut.
- d. Informasi disajikan dalam urutan nama pengarang, tahun terbitan, judul pustaka, edisi, kota dan nama penerbit. Antar informasi itu dipisahkan dengan tanda titik (.) kecuali kota penerbit diakhiri dengan titik dua (:)
- e. Judul pustaka diketik dengan huruf miring.

Berikut ini diberikan beberapa contoh penulisan dalam daftar rujukan.

- [1] Dari buku yang ditulis oleh satu pengarang

Abdusyakir. 2006. *Ada Matematika dalam Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.

Basya, F. 2003. *Matematika Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Quantum Prima.

Basya, F. 2005. *Matematika Islam*. Jakarta: Penerbit Republika.

- [2] Dari buku yang ditulis oleh dua, tiga pengarang, atau lebih harus ditulis lengkap.

Bartle, R.G dan Sherbert, D.R. 1982. *Introduction to Real Analysis*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Bush, G.A dan Young, J.E. 1973. *Foundations of Mathematics 2nd Edition: With Application to the Social and Management Sciences*. New York: McGraw-Hill Book Company.

Muhsetyo, G., Subari, dan Suhadiyono. 1985. *Pengantar Ilmu Bilangan*. Surabaya: Sinar Wijaya.

- [3] Dari buku yang ditulis oleh pengarang dan tahun yang sama, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Aziz, A. 2009a. *Ekonometrika*. Malang: UIN Malang Press.

Aziz, A. 2009b. *Statistika Elementer*. Malang: UIN Malang Press.

- [4] Dari artikel dalam buku kumpulan artikel yang ada editornya, nama penulis artikel ditulis di depan, diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf *miring*, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Sternberg, R.J. & Lubart, T.L. 2002. The Concept of Creativity: Prospects and Paradigms. Dalam R.J. Sternberg (Ed.), *Handbook of Creativity* (hlm.27-39). New York: Cambridge University Press.

- [5] Dari buku terjemahan.

Millman, H. 1982. *Solution of Problems in Integrated Electronic, Jilid I*. Terjemahan M. Julius. Malang: UPT Penerbitan FT Unibraw.

- [6] Dari artikel dalam jurnal tercetak, nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf kapital pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf kapital kecuali kata hubung. Di bagian akhir berturut-turut dicantumkan jilid/volume, nomor terbitan (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Alcock, L. & Inglis, M. 2008. Doctoral Students' Use of Examples in Evaluating and Proving Conjectures. *Educational Studies in Mathematics*, 69 (2): 111–129.

CadwalladerOlsker, T. 2011. What Do We Mean by Mathematical Proof? *Journal of Humanistic Mathematics*, 1 (1): 33-60.

[7] Dari artikel dalam internet berbasis jurnal tercetak, cara penulisannya seperti rujukan dari artikel jurnal tercetak, tetapi diikuti dengan keterangan (Online), alamat situs, dan tanggal akses. Volume, nomor terbitan, dan nomor halaman dicantumkan setelah kata (Online).

Mappiare-AT, A., Ibrahim, A.S., & Sudjiono. 2009. Budaya Konsumsi Remaja-Pelajar di Tiga Kota Metropolitan Pantai Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 16 (1): 12-21, (<http://www.um.ac.id>), diakses 25 Desember 2009.

[8] Dari artikel dalam internet tanpa tercetak, volume dan nomor jurnal ditulis setelah nama jurnal. Nomor halaman tidak dicantumkan. Alamat situs jurnal ditulis dengan tanda kurung dan disertai tanggal akses.

DeMarie, D. 2001. A Trip to the Zoo: Children's Words and Photographs. *Early Childhood Research and Practice*, 3 (1). (Online), (<http://ecrp.uiuc.edu/v3nl/demarie.html>), diakses 30 Agustus 2001.

[9] Artikel dalam Majalah atau Koran, nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf kapital pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf nonkapital kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak **miring**. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Catur, S. 14 Juli 2010. HAKI dalam Sandra Parpol. *Jawa Pos*, hlm.4.

Suryadarma, SVC. 1990. Prosesor dan Interface: Komunikasi Data. *Info Komputer*, IV (4): 46-48.

[10] Dari karya tulis yang tidak diterbitkan (Disertasi, Tesis, Skripsi, Laporan Penelitian, dan lain-lain)

Elvierayani, R.R. 2013. *Spektrum Adjacency Laplace dan Sigless Laplace Graf Non-Commuting dari Grup Dihedral (D_{2n})*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Abdussakir, Amalia, I. & Arifandi, Z. 2013. *Menentukan Spectrum Graf Commuting dari Grup Dihedral*. Laporan Penelitian Dosen Bersama Mahasiswa tidak dipublikasikan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

[11] Dari Makalah yang disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Santoso, B. 1997. Penelitian Antarbidang Ilmu (Pengertian, Konsep serta Penerapannya). Makalah Seminar Regional Pengembangan Budaya Penelitian Multidisiplin dan Antardisiplin. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY. 27 April 1997.

7.9 Pedoman Transliterasi

Pada prinsipnya transliterasi huruf Arab ke Indonesia yang digunakan dalam penulisan disertasi ini mengacu pada pedoman transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. tahun 1987, Nomor: 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Ind.	Arab	Ind.
أ	=	‘	
ب	=	b	
ت	=	t	
ث	=	ts	
ج	=	j	
ح	=	h	
خ	=	kh	
د	=	d	
ذ	=	dz	
ر	=	r	
ز	=	z	
س	=	s	
ش	=	sy	
ص	=	sh	
ض	=	dl	
		ط	= th
		ظ	= zh
		ع	= ‘
		غ	= gh
		ف	= f
		ق	= q
		ك	= k
		ل	= l
		م	= m
		ن	= n
		و	= w
		هـ	= h
		ء	= ‘
		يـ	= y

2. Vokal

a. Vokal tunggal (monoftong)

<u>á</u>	:	a
<u>í</u>	:	i
<u>ú</u>	:	u

b. Vokal rangkap (diftong)

ÿ <u>á</u>	:	ay
ÿ <u>ú</u>	:	aw

c. Vokal panjang (*madd*)

á	:	â, Â
í	:	î, Î
ú	:	û, Û

d. *Ya' nisbah*

ÿ —	:	<i>Ya' nisbah</i> di akhir kata = y, seperti: <i>Islâmiy</i>
ÿ —	:	<i>Ya' nisbah</i> tidak di akhir kata = yy, seperti <i>Islâmiyyah</i>

3. *Ta` Marbuthah (ة)*

Adapun transliterasi terhadap kata (*al-kalimah*) yang berakhiran *ta` Marbuthah (ة)* dilakukan dengan dua bentuk sesuai dengan fungsinya, yaitu dengan atau “h”.

4. Singkatan

Cet.	:	Cetakan
Ed.	:	Editor
Eds.	:	Editors
H.	:	Hijriyah
J.	:	Jilid atau Juz
L.	:	Lahir

M.	: Masehi
Saw.	: <i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Swt.	: <i>Subhânu wa ta 'âlâ</i>
t.d.	: Tidak diterbitkan
t.dt.	: Tanpa data (tempat, penerbit, penerbitan)
t.tp.	: Tanpa tempat (kot, negeri, atau negara)
t.np.	: Tanpa nama penerbit
t.th.	: Tanpa tahun
Vol.	: Volume
w.	: wafat

5. Penulisan

Penulisan kata ابن dan بن adalah ibn atau Ibn.

Penulisan ال adalah al- atau Al- (tanpa membedakannya ketika bertemu dengan huruf *Syamsiyah* atau *Qamariyah*).

Penulisan القرآن adalah al-Quran.

Allah Swt. berfirman di dalam al-Quran surat al-An'âm/6:95, yaitu:

﴿إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَيْ وَالنَّوْيٌ تُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ ذَلِكُمْ
اللَّهُ فَإِنِّي تُوَفَّكُونَ﴾

“Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, Maka Mengapa kamu masih berpaling” (QS. al-An'âm/6:95).

BAB VIII

REVISI DAN PENGGANDAAN SKRIPSI

Setelah dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, mahasiswa bersangkutan masih harus melakukan perbaikan (revisi). Batas waktu revisi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diberi kesempatan untuk perbaikan paling lama satu bulan. Jika mahasiswa melakukan pengambilan data ulang, batas waktunya ditentukan pada saat selesai sidang.
- b. Jika perbaikan belum selesai dalam waktu satu bulan dari saat ujian, maka mahasiswa yang bersangkutan harus menempuh ujian skripsi lagi.
- c. Jika sampai dua bulan perbaikan belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan penelitian lagi dengan judul baru.
- d. Penggandaan skripsi dengan fotokopi kertas HVS A4 80 gram dengan jilid secara *hard cover* warna kuning, dengan penjepit pojok (sudut) warna emas dan pita pembatas warna kuning.
- e. Nama Penulis, Judul Skripsi, dan Tahun tanpa logo Universitas ditulis sebagai tulisan (label) punggung pada *cover* luar.
- f. Tulisan *cover* dan punggung *cover* dicetak timbul dengan warna hitam.
- g. Skripsi digandakan dan dijilid *hard cover* sebanyak 4 (empat), yaitu untuk Jurusan, Perpustakaan, Mahasiswa, dan Dosen Pembimbing (jika memerlukan).
- h. Skripsi juga harus dikumpulkan dalam bentuk *softcopy* file Ms.Word *fulltext* dan pdf.

Lampiran 1: Contoh Sampul

**SPEKTRUM ADJACENCY, LAPLACE DAN SIGNLESS-LAPLACE
GRAF NON COMMUTING DARI GRUP DIHEDRAL**

SKRIPSI

**OLEH
RIVATUL RIDHO ELVIERAYANI
NIM. 10610055**



**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

4 cm dari tepi
atas kertas

2,5 cm

2 cm

0,5 - 1 cm

2 cm

1,5 cm

3 cm

4 x 4 cm²

3 cm

3 cm

3 cm dari tepi
bawah kertas

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

**SPEKTRUM ADJACENCY, LAPLACE DAN SIGNLESS-LAPLACE
GRAF NON COMMUTING DARI GRUP DIHEDRAL**

SKRIPSI

**OLEH
RIVATUL RIDHO ELVIERAYANI
NIM. 10610055**



**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

4 cm dari tepi
atas kertas

2,5 cm

2 cm

0,5 - 1 cm

2 cm

1,5 cm

3 cm

4 x 4 cm²

3 cm

3 cm

3 cm dari tepi
bawah kertas

Lampiran 3: Contoh Halaman Pengajuan

**SPEKTRUM ADJACENCY, LAPLACE DAN SIGNLESS-LAPLACE
GRAF NON COMMUTING DARI GRUP DIHEDRAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)**

Oleh

**Rivatul Ridho Elvierayani
NIM. 10610055**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

4 cm dari tepi
atas kertas

2,5 cm

2 cm

0,5 - 1 cm

2 cm

3,5 cm

3,5 cm

1,5 cm

3,5 cm

3 cm

3 cm dari tepi
bawah kertas

Lampiran 4: Contoh Halaman Persetujuan

**SPEKTRUM *ADJACENCY, LAPLACE DAN SIGNLESS-LAPLACE*
GRAF NON COMMUTING DARI GRUP DIHEDRAL**

SKRIPSI

**Oleh
Rivatul Ridho Elvierayani
NIM. 10610055**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji
Tanggal 06 April 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Wahyu H. Irawan, M.Pd
NIP. 19710420 200003 1 003

Fachrur Rozi, M.Si
NIP. 19800527 200801 1 012

4 cm dari tepi
atas kertas

2,5 cm

2,5 cm

0,5 - 1 cm

2,5 cm

2 cm

3,5 cm

10-11 cm dengan
pengetikan 1 spasi

Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika

Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

3 cm dari tepi
bawah kertas

Lampiran 5: Contoh Halaman Pengesahan

**SPEKTRUM ADJACENCY, LAPLACE DAN SIGNLESS-LAPLACE
GRAF NON COMMUTING DARI GRUP DIHEDRAL**

SKRIPSI

Oleh
Rivatul Ridho Elvierayani
NIM. 10610055

Jarak ideal dengan
pengetikan 1 spasi

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)

Tanggal 22 April 2014

Penguji Utama : Drs. H. Turmudi, M.Si

Pengetikan
1,5 Spasi

Ketua Penguji : Hairur Rahman, M.Si

Sekretaris Penguji : H. Wahyu H. Irawan, M.Pd

Anggota Penguji : Fachrur Rozi, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika

Jarak ideal dengan
pengetikan 1 spasi

Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

Lampiran 6: Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivatul Ridho Elvierayani

NIM : 10610055

Jurusan : Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Spektrum *Adjacency, Laplace, dan Signless-Laplace Graf Non Commuting* dari Grup Dihedral

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar rujukan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pengetikan
2 Spasi

Malang, 06 April 2014
Yang membuat pernyataan,



Tanda tangan harus
mengenai materai

Rivatul Ridho Elvierayani
NIM. 10610055

Jarak ideal dengan
pengetikan 1 spasi

Lampiran 7: Contoh Halaman Moto

MOTO

“Kegagalan terjadi bila kita menyerah” (Lessing, Philosof German)

وَمَنْ جَنَحَ فَإِنَّمَا تُجْهَدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾

“dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam” (QS. Al-Ankabut/29:06).

Lampiran 8: Contoh Halaman Persembahan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda M. Jazuli, ibunda Marhamah, serta kakak tersayang Abdul Aziz.
Muhammad Karim yang kata-katanya selalu memberikan semangat yang berarti
bagi penulis

Lampiran 9: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt. atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang matematika di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. drh. Bayyinatul Muchtaromah, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Abdussakir, M.Pd, selaku ketua Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. H. Wahyu H. Irawan, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman yang berharga kepada penulis.
5. Fachrur Rozi, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan berbagi ilmunya kepada penulis.

6. Segenap sivitas akademika Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
7. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada penulis sampai saat ini.
8. Seluruh teman-teman di Jurusan Matematika angkatan 2010, terutama Muhammad Hamid, Muhammad Rizky, Muhammad Nashir, “Keluarga Cemara”, dan “Kontrakan Cepat Wisuda” yang berjuang bersama-sama untuk meraih mimpi, terima kasih atas kenangan-kenangan indah yang dirajut bersama dalam menggapai impian.
9. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materiil.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, April 2014

Penulis

Lampiran 10a: Contoh Penulisan Daftar Isi (penelitian kepustakaan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

ABSTRAK xiv

ABSTRACT xv

ملخص xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Metode Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Graf	9
2.1.1 Graf	9
2.1.2 Derajat Titik	10
2.1.3 Graf Terhubung	12
2.1.4 Graf dalam Matriks	14
2.2 Analisis Matriks	16
2.2.1 Matriks	16

2.2.2 Operasi Matriks	17
2.2.3 Macam-macam Matriks	18
2.2.4 Gauss Eliminasi dan Gauss Jordan	19
2.2.5 Determinan	22
2.2.6 Nilai Eigen dan Vektor Eigen	26
2.3 Spektrum Graf	30
2.4 Grup	33
2.4.1 Grup Dihedral (D_{2n})	34
2.4.1 Center Grup	35
2.5 Graf <i>Non Commuting</i>	35
2.6 Kajian Al-Qur'an tentang Graf	37

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Spektrum <i>Adjacency</i> Graf <i>Non Commuting</i> Grup Dihedral	43
3.1.1 Spektrum <i>Adjacency</i> Graf <i>Non Commuting</i> Grup Dihedral D_6 ($D_{2 \cdot 3}$)	43
3.1.2 Pola Spektrum <i>Adjacency</i> Graf <i>Non Commuting</i> D_{2n}	52
3.2 Spektrum <i>Laplace</i> Graf <i>Non Commuting</i> Grup Dihedral	63
3.2.1 Spektrum <i>Laplace</i> Graf <i>Non Commuting</i> Grup Dihedral D_6 ($D_{2 \cdot 3}$)	63
3.2.2 Pola Spektrum <i>Laplace</i> Graf <i>Non Commuting</i> D_{2n}	67
3.3 Spektrum <i>Signless-Laplace</i> Graf <i>Non Commuting</i> Grup Dihedral	77
3.3.1 Spektrum <i>Signless-Laplace</i> Graf <i>Non commuting</i> Grup Dihedral D_8 ($D_{2 \cdot 4}$)	78
3.3.2 Spektrum <i>Signless-Laplace</i> Graf <i>Non commuting</i> Grup Dihedral D_{12} ($D_{2 \cdot 6}$)	82
3.3.3 Pola Spektrum <i>Signless-Laplace</i> Graf <i>Non Commuting</i> D_{2n}	88

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	96
4.2 Saran	97

DAFTAR RUJUKAN 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 10b: Contoh Penulisan Daftar Isi (penelitian aplikasi dan studi kasus)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

ملخص xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Fungsi Peluang Diskrit dan Fungsi Distribusi Peluang	8
2.2 Ekspektasi dan Variansi	10
2.3 Distribusi Poisson	13
2.4 Fungsi Pembangkit Momen	15
2.5 Deret Taylor	15
2.6 Grafik Pengendali	16
2.7 Grafik Pengendali Data Atribut	19
2.8 Grafik Pengendali c-Univariat	19
2.9 Analisis Korelasi	20

2.10 Kajian Agama	2
-------------------------	---

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Variabel Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Struktur Data	27
3.5 Metode Analisis	28

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Pembentukan Grafik Pengendali <i>Multivariate Poisson</i>	31
4.1.1 Pendefinisian Statistik Sampel Karakteristik Kualitas (D)	31
4.1.1 Penentuan Fungsi Peluang Statistik Sampel D	32
4.1.2 Penentuan Batas Kendali Grafik Pengendali <i>Multivariate Poisson</i>	38
4.2 Grafik Pengendali c-Univariat masing-masing Variabel pada Data Kecacatan Lapisan Gan-Epitaxial dalam Proses Manufaktur <i>Light Emitting Diode</i> (LED)	41
4.3 Penerapan Grafik Pengendali <i>Multivariate Poisson</i> pada Data Kecacatan Lapisan Gan-Epitaxial pada Proses Manufaktur <i>Light Emitting Diode</i> (LED)	47
4.3.1 Korelasi Antar Variabel pada Data Kecacatan Lapisan Gan-Epitaxial	47
4.3.2 Uji Distribusi Poisson	48
4.3.3 Perhitungan Nilai Statistik Sampel D	50
4.3.4 Perhitungan Batas Kendali Grafik Pengendali <i>Multivariate Poisson</i>	51
4.3.5 Plot Grafik Pengendali <i>Multivariate Poisson</i>	52
4.3.6 Analisis Grafik Pengendali <i>Multivariate Poisson</i>	53
4.4 Perbandingan Hasil Penerapan Grafik pengendali c-Univariat dengan Grafik Pengendali <i>Multivariate Poisson</i>	54
4.5 Kesesuaian Agama dengan konsep Grafik Pengendali	54

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57

DAFTAR RUJUKAN	58
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 11: Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel <i>Cayley</i> D_6	36
Tabel 3.1 Tabel <i>Cayley</i> D_6	44
Tabel 3.2 Polinomial Karakteristik Matriks <i>Adjacency</i> dari Beberapa Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup Dihedral (D_{2n})	52
Tabel 3.3 Spektrum <i>Adjacency</i> Graf <i>Non Commuting</i> dari Beberapa Grup Dihedral (D_{2n})	53
Tabel 3.4 Polinomial Karakteristik Matriks <i>Laplace</i> dari Beberapa Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup Dihedral (D_{2n})	67
Tabel 3.5 Spektrum <i>Laplace</i> Beberapa Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup Dihedral (D_{2n})	68
Tabel 3.6 Polinomial Karakteristik Matriks <i>Signless-Laplace</i> dari Beberapa Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup Dihedral (D_{2n})	89
Tabel 3.7 Spektrum <i>Signless-laplace</i> Beberapa Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup Dihedral (D_{2n})	89

Lampiran 12: Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Graf $G(4,3)$	10
Gambar 2.2 Contoh Graf $G(5,9)$	11
Gambar 2.3 Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup D_6	37
Gambar 2.4 Graf Terhubung	42
Gambar 3.1 Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup D_6	44
Gambar 3.2 Grafik Perubahan Sudut Perpindahan Benda pada Sistem Bandul Ganda Sederhana	45
Gambar 3.3 Graf Baru C_n^* untuk n Ganjil dari Fungsi $f(v_i) = 1$ dan $f(v_1) = 2$ untuk $i = 2, 3, \dots, n$	46
Gambar 3.4 Graf Baru C_n^* untuk n Ganjil dari Fungsi $f(v_i) = 2$ untuk $i = 1, 2, \dots, n$	48
Gambar 3.5 Spektrum <i>Laplace</i> Beberapa Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup Dihedral (D_{2n})	68
Gambar 3.6 Polinomial Karakteristik Matriks <i>Signless-Laplace</i> dari Beberapa Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup Dihedral (D_{2n})	89
Gambar 3.7 Spektrum <i>Signless-laplace</i> Beberapa Graf <i>Non Commuting</i> dari Grup Dihedral (D_{2n})	89

Lampiran 13: Contoh Penulisan Daftar Lambang, Simbol, atau Singkatan

DAFTAR SIMBOL

Simbol-simbol yang digunakan dalam skripsi ini mempunyai makna yaitu sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| j | : Indeks yang menyatakan ruang di x |
| n | : Indeks yang menyatakan waktu di t |
| $\frac{\partial^2 u(x,t)}{\partial x^2}$ | : Turunan-turunan tinggi parsial untuk gelombang (turunan tingkat ke II terhadap x) |
| $\frac{\partial^2 u(x,t)}{\partial t^2}$ | : Turunan-turunan tinggi parsial untuk gelombang (turunan tingkat ke II terhadap t) |
| $u(x, t)$ | : Perubahan gelombang yang dipengaruhi oleh ruang (x) dan waktu (t) |
| u_j^n | : Perubahan gelombang yang dipengaruhi oleh ruang j dan waktu n |
| Δt | : Perubahan waktu |
| Δx | : Perubahan ruang |
| $G_{k1,2}$ | : Nilai faktor amplifikasi |
| γ | : Nilai konstan pada gelombang tali |

Lampiran 14: Contoh Penulisan Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Elvierayani, Rivatul Ridho. 2014. **Spektrum Adjacency, Laplace, dan Signless-Laplace graf Non Commuting dari Grup Dihedral.** Skripsi. Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) H. Wahyu H. Irawan, M.Pd. (II) Fachrur Rozi, M.Si.

Kata kunci: spektrum, matriks *Adjacency*, matriks *Laplace*, matriks *Signless-Laplace*, nilai eigen, vektor eigen, graf *Non Commuting*, Grup dihedral

Graf dapat dinyatakan dalam bentuk matriks, misalnya matriks *Adjacency*, *Laplace*, dan *Signless-Laplace*. Ketika graf sudah dinyatakan dalam bentuk matriks, maka dapat didekati secara aljabar linier untuk mencari nilai eigen dan vektor eigennya. Matriks baru yang memuat semua nilai eigen pada baris pertama dan banyaknya vektor eigen yang besesuaian pada baris kedua disebut spektrum. Spektrum yang diperoleh dari matriks $A(G)$ disebut spektrum *Adjacency*, matriks $L(G)$ disebut spektrum *Laplace* dan matriks $Q(G)$ disebut spektrum *Signless-Laplace*.

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari pola yang nantinya dijadikan suatu teorema dari spektrum *Adjacency*, *Laplace*, dan *Signless-Laplace* graf *non commuting* yang dibangun dari grup dihedral (D_{2n}). Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Spektrum *Adjacency* $\Gamma_{D_{2n}}$

a. n ganjil dan $n \geq 3$ ($n \in N$) diperoleh:

$$spec(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} \frac{n-1}{2} + \sqrt{(n-1)n + \left(\frac{n-1}{2}\right)^2} & 0 & -1 & \frac{n-1}{2} - \sqrt{(n-1)n + \left(\frac{n-1}{2}\right)^2} \\ 1 & n-2 & n-1 & 1 \end{bmatrix}$$

b. n genap dan $n \geq 6$ ($n \in N$) diperoleh:

$$spec(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} \frac{n-2}{2} + \sqrt{\frac{5n^2-12n+4}{4}} & 0 & -2 & \frac{n-2}{2} - \sqrt{\frac{5n^2-12n+4}{4}} \\ 1 & \frac{3n-6}{2} & \frac{n-2}{2} & 1 \end{bmatrix}$$

2. Spektrum *Laplace* $\square_{D_{2n}}$

a. n ganjil dan $n \geq 3$ ($n \in N$) diperoleh:

$$spec_L(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} 2n-1 & n & 0 \\ n & n-2 & 1 \end{bmatrix}$$

b. n genap dan $n \geq 6$ ($n \in N$) diperoleh:

$$spec_L(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} 2(n-1) & 2(n-2) & n & 0 \\ \frac{n}{2} & \frac{n}{2} & n-3 & 1 \end{bmatrix}$$

3. Spektrum *Signless-Laplace* $\square_{D_{2n}}$ dengan n genap dan $n \geq 8$ ($n \in N$) diperoleh:

$$spec_Q(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} (2n-3) + \sqrt{2n^2-8n+9} & 2(n-2) & 2(n-3) & n & (2n-3) - \sqrt{2n^2-8n+9} \\ 1 & \frac{n}{2} & \frac{n-2}{2} & n-3 & 1 \end{bmatrix}$$

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan bermacam-macam teorema tentang spektrum graf *non commuting* dari grup lainnya.

Lampiran 15: Contoh Penulisan Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

Elvierayani, Rivatul Ridho. 2014. **Spectrum Adjacency, Laplace, and Signless-Laplace Non Commuting Graph of Dihedral Group.** Thesis. Department of Mathematics, Faculty of Science and Technology, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (I) H. Wahyu H. Irawan, M.Pd. (II) Fachrur Rozi, M.Si.

Keyword: spectrum, adjacency matrix, Laplace matrix, signless-Laplace matrix, eigen value, eigen vektor, *non commuting* graph, dihedral group

Graph can be shown in matrix form, for example *Adjacency* matrix, *Laplace* matrix and *Signless-Laplace* matrix. When a graph has been shown in the matrix form, so, it can be approached as a linear algebra to find the eigen values and the eigen vektors. The new matrix which containing all of eigen values in the first row and the number of the corresponding eigen vektors in the second row is called spectrum. Spectrum from *Adjacency* matrix $A(G)$ is called spectrum *Adjacency*, from *Laplace* matrix $L(G)$ is called spectrum *Laplace*, and from *Signless-Laplace* matrix $Q(G)$ is called spectrum *Signless-Laplace*.

The purpose of this research is to find a formula which will be used as a theorem of the spectrum *Adjacency*, *Laplace*, and *Signless-Laplace* *non commuting* graph which built from dihedral (D_{2n}) group. The results from this research are:

1. Spectrum *Adjacency* $\Gamma_{D_{2n}}$

a. n odd and $n \geq 3$ ($n \in N$) is:

$$spec(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} \frac{n-1}{2} + \sqrt{(n-1)n + \left(\frac{n-1}{2}\right)^2} & 0 & -1 & \frac{n-1}{2} - \sqrt{(n-1)n + \left(\frac{n-1}{2}\right)^2} \\ 1 & n-2 & n-1 & 1 \end{bmatrix}$$

b. n even and $n \geq 6$ ($n \in N$) is:

$$spec(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} \frac{n-2}{2} + \sqrt{\frac{5n^2-12n+4}{4}} & 0 & -2 & \frac{n-2}{2} - \sqrt{\frac{5n^2-12n+4}{4}} \\ 1 & \frac{3n-6}{2} & \frac{n-2}{2} & 1 \end{bmatrix}$$

2. Spectrum *Laplace* $\square_{D_{2n}}$

a. n odd and $n \geq 3$ ($n \in N$) is:

$$spec_L(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} 2n-1 & n & 0 \\ n & n-2 & 1 \end{bmatrix}$$

b. n even and $n \geq 6 \forall n \in N$ is:

$$spec_L(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} 2(n-1) & 2(n-2) & n & 0 \\ \frac{n}{2} & \frac{n}{2} & n-3 & 1 \end{bmatrix}$$

3. Spectrum *Signless-Laplace* $\square_{D_{2n}}$ with n even and $n \geq 8$ ($n \in N$) is:

$$spec_Q(\Gamma_{D_{2n}}) = \begin{bmatrix} (2n-3) + \sqrt{2n^2-8n+9} & 2(n-2) & 2(n-3) & n & (2n-3) - \sqrt{2n^2-8n+9} \\ 1 & \frac{n}{2} & \frac{n-2}{2} & n-3 & 1 \end{bmatrix}$$

For the next research the writer hopes can get the other of theorems about spectrum non commuting graph from the other groups.

Lampiran 16: Contoh Penulisan Abstrak Bahasa Arab

ملخص

وحيودي. ٢٠١٤. تحليل الطريقة الفروق المحدودة الضمنية، والصرحية، وجرنوك نيكلسون في حساب الأسعار الخيار آسيا. بحث جامعي. قسم الرياضيات. كلية العلوم والتكنولوجيا. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف (١) عبد العزيز الماجستير (٢) أحمد نصوح الدين الماجستير.

الكلمة المفتاحية: عقد الخيار، ضمني، صريح، جرنوك نيكلسون

الخيار هو العقد بين طرفين، يعطي طرف واحد إلى الطرف الآخر الحق لشراء أو بيع أحد الأصولب السعر والوقت وافقة مقدما. الخيار نوعان خيار الإستدعاء و خيار البيع. خيار الإستدعاء هو حق في شراء الأصول بسعر و وقت معين أما خيار البيع هو حق في بيع الأصول بسعر و وقت معين . باستناد الوقت، خيار نوعان خيار الأوروبية و خيار الأمريكية. خيار الأوروبية هو خيار يستخدم عند الاستحقاق . أما خيار الأمريكية هو خيار الذي يستخدم قبل الاستحقاق. مجموعة بين خيار الأوروبية و خيار الأمريكية هي خيار الآسيا.

طريقة الفروق المحدودة هي طريقة التي تستخدم لتقريب معادلة تفاضلية. طريقة التي تستخدم في هذا البحث هي الطريقة الضمنية والصرحية، وجرنوك نيكلسون. يهدف هذا البحث لمعرفة نتائج تحليل مقارن بين طريقة الفروق المحدودة الضمنية والصرحية، وجرنوك نيكلسون في حساب الأسعار الخيار آسيا.

وانتاج هذا البحث يعرف أن في هذه المسئلة يمكن استخدامها لتحديد أسعار الخيار هي طريقة الفروق المحدودة الضمنية وجرنوك نيكلسون. من طريقتين التي أكثر فعالية في تحديد سعر الخيار الآسيا هي طريقة الفروق المحدودة جرنوك نيكلسون، لأن هذه الطريقة تعطي النتائج المثلث بالمقارنة طريقة الفروق المحدودة الضمنية.

Lampiran 17: Contoh Penulisan Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

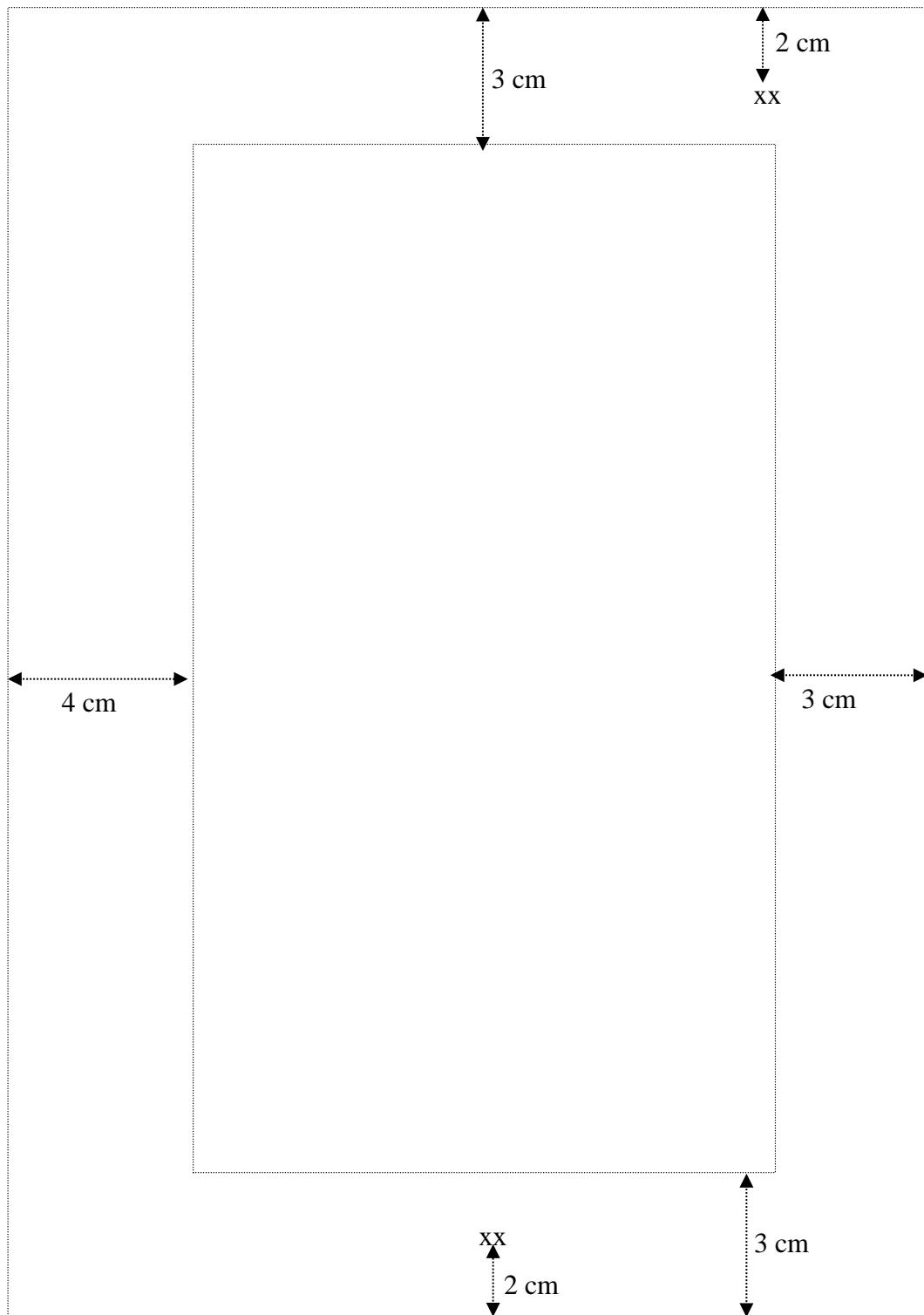
Muhammad Abdul Rahim, lahir di kota Malang pada tanggal 17 Agustus 1994, biasa dipanggil Rahim, tinggal di Jl. Gajayana No.50 Kec. Lowokwaru Kota Malang. Anak tunggal dari Bapak H. Muslimin dan Hj. Konita.

Pendidikan dasarnya ditempuh di SDN 03 Merjosari dan lulus pada tahun 2006, setelah itu melanjutkan ke SMP Negeri 05 Malang dan lulus pada tahun 2009. Kemudian dia melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 01 Malang dan lulus tahun 2011 pada program akselerasi sekaligus sebagai lulusan terbaik sekolahnya. Selanjutnya, pada tahun 2011 menempuh kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengambil Jurusan Matematika.

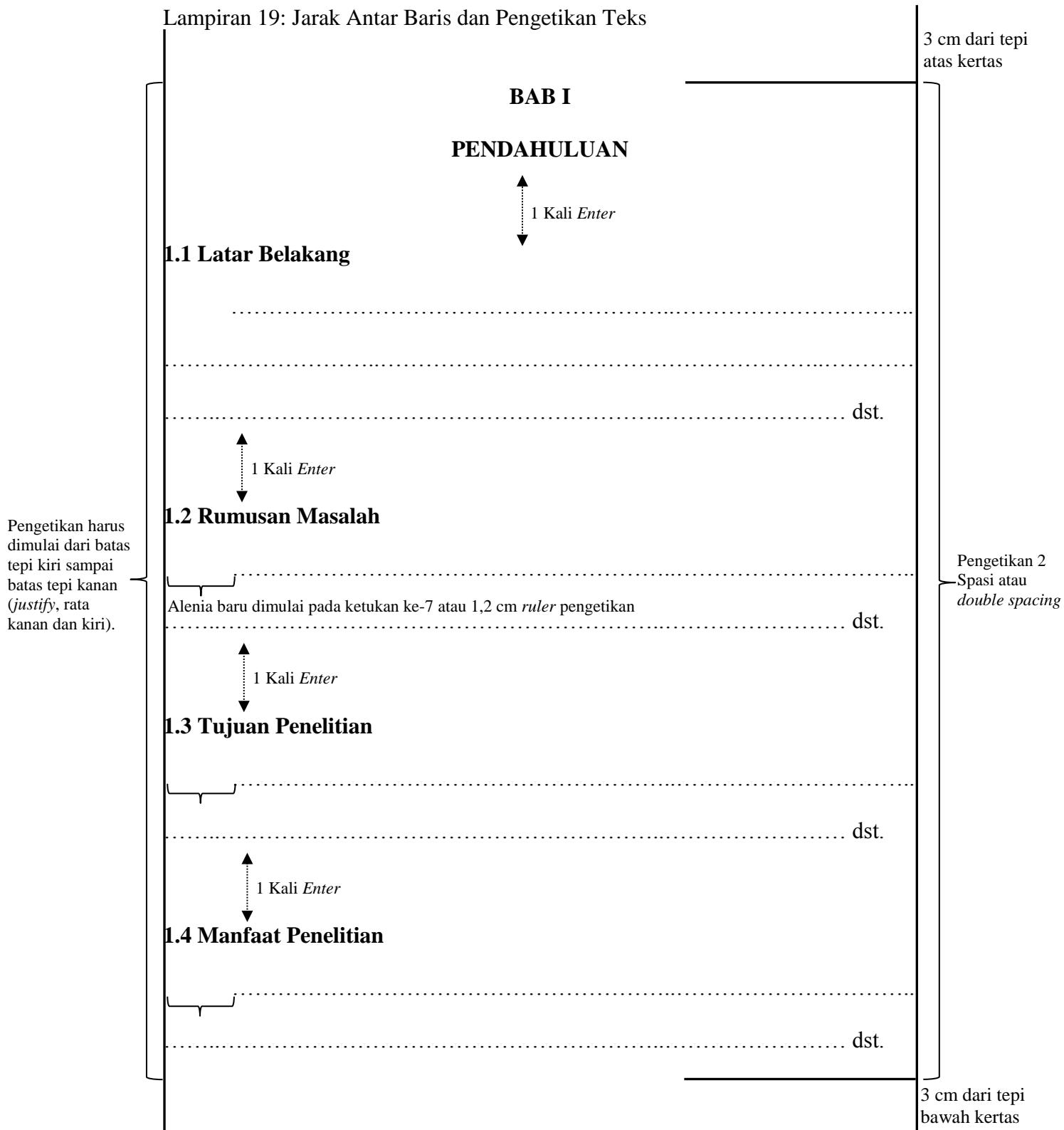
Selama menjadi mahasiswa, dia berperan aktif pada organisasi intra dan ekstra kampus dalam rangka mengembangkan kompetensi akademiknya. Dia pernah menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Matematika pada periode 2012/2013.

Selama menempuh pendidikan tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi, dia selalu meraih prestasi gemilang. Prestasi yang pernah penulis raih di antaranya selalu meraih rangking pertama selama duduk di bangku sekolah, Juara I Cerdas Cermat tingkat Sekolah Dasar se-kota Malang pada tahun 2005, Juara II Olimpiade Matematika tingkat SMP se-kota Malang tahun 2008, Juara II Olimpiade Sains dan Matematika tingkat SMA se-Jawa Bali tahun 2011, dan Juara III Olimpiade Matematika tingkat Mahasiswa se-Indonesia tahun 2012.

Lampiran 18: Contoh Bidang Pengetikan (Kertas A4, 21 x 29,7 cm)



Lampiran 19: Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks



Lampiran 20: Contoh Bukti Konsultasi Skripsi (Pengetikan 1 Spasi)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Gajayana No. 50 Dinoyo Malang Telp./Fax.(0341)558933**

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rivatul Ridho Elvierayani
NIM : 10610055
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Matematika
Judul Skripsi :
Pembimbing I : Dr. Abdussakir, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Ahmad Barizi, M.A

No	Tanggal	Hal	Tanda Tangan
1.	31 Oktober 2013	Konsultasi Bab I dan Bab II	1.
2.	27 Nopember 2013	Konsultasi Kajian Keagamaan	2.
3.	7 Nopember 2013	Revisi Bab I, Bab II, dan Konsultasi Bab III	3.
4.	11 Desember 2013	Revisi Kajian Keagamaan	4.
5.	18 Nopember 2013	Revisi Bab III	5.
6.	8 Maret 2014	ACC Bab I dan Bab II	6.
7.	8 Maret 2014	ACC Kajian Keagamaan	7.
8.	9 Maret 2014	ACC Bab III	8.
9.	21 Maret 2014	Konsultasi Bab IV	9.
10.	13 April 2014	ACC Bab IV	10.
11.	15 April 2014	ACC Keseluruhan Kajian Keagamaan	11.
12.	15 April 2014	ACC Keseluruhan	12.

Jarak ideal dengan
pengetikan 1 spasi

Malang, 15 April 2014
Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika

Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

Lampiran 21: Contoh Punggung *Cover*

